



## Lampiran 2: Studi Pendahuluan



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nomor : B/Keb/ 18 /XII/2019  
Perihal : Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian

Malang, 16 Desember 2019

Kepada  
Yth. Ka. SMP Taman Siswa, Turen  
Di  
Tempat

### 1. Dasar

- a. Kalender Akademik Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.
- b. Pelaksanaan Skripsi Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.

### 2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon diijinkan mahasiswa dengan

Nama : Entri Karmila  
NIM : 19.6.026  
Semester : VII

Untuk dapat melakukan \*( Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian ) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Intensitas Disminore Primer Pada Remaja Putri di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang". (Proposal Terlampir).

### 3. Demikian atas ijin dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui

Ka. Prodi Sarjana Terapan



Rani Sari, SST, M.Keb

Koordinator UAP

Rosyidah Alfritri, SST, M.PH

Tembusan : 1. Arsip

**Lampiran 3: Surat Balasan Ijin Penelitian**



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA  
BERPUSAT DI YOGYAKARTA  
SMP TAMANSISWA (TAMAN DEWASA) TUREN  
STATUS TERAKREDITASI A**

Jl. Panglima Sudirman 37 Telp. (0341) 824172 Turen – Malang 65175

**SURAT KETERANGAN**  
**No: 269/TD/4/IX/SA-2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Tamansiswa Turen menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : ENTRI KARMILA  
NIM : 19 .6. 026  
Semester : IV / VII  
Prodi : Program Studi Div Kebidanan  
Perguruan Tinggi : Universitas Kanjuruhan Malang

Mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi di SMP Tamansiswa Turen dengan judul : Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Intensitas Disminore Primer Pada Remaja Putri.

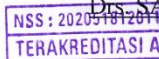
Selanjutnya diterangkan mahasiswa tersebut dapat diterima untuk mengadakan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan jika telah selesai dimohon untuk menyampaikan laporan ke SMP Tamansiswa Turen .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat diperguainakan sebagaimana mestinya .



Turen, 14 Desember 2019  
Kepala SMP Tamansiswa Turen

*Dis: SAIFUL AFFANDI*



## Lampiran 4: Lembar Permohonan Menjadi Reponden Penelitian

### Lampiran 7 : Lembar Kuesioner



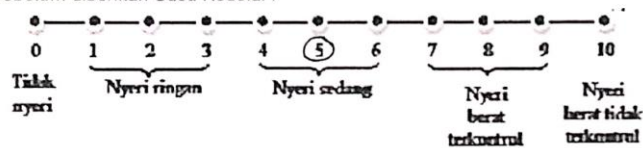
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN

#### Lembar Kuesioner Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Disminore Sebelum Diberikan Susu Kedelai

Nama responden : Shafira Incom putri maharani  
Usia : 19  
Alamat : Sedayu turen  
No. Hp : 081249 389244  
Usia Menarche : 12  
No. Responden :

#### Petunjuk Pengisian :

Beri lingkaran pada skala nyeri di bawah ini yang dirasakan saat ini !  
Sebelum diberikan Susu Kedelai :



#### Keterangan skala nyeri numerik :

- 0 : Tidak nyeri
- 1-3 : Nyeri ringan (klien dapat berkomunikasi dengan baik)
- 4-6 : Nyeri sedang (klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.
- 7-9 : Nyeri berat (klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.
- 10 : Nyeri sangat berat (klien tidak mampu berkomunikasi dan memukul)

Sumber : Potter & Perry (2005).

**Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian**

**Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian**



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

**(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Adinda Edis R. P.  
Umur : 19 thn  
Alamat : Sedayu - Turen  
No hp : 085 335 236 030

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya dari peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan dengan judul

**"Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Intensitas Disminore pada Remaja Putri di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang"**

Dengan ini saya menyatakan :

**Bersedia / Tidak Bersedia\***

Untuk berpartisipasi jika saya dijadikan subyek penelitian dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya mengetahui kerahasiaan akan dijamin oleh peneliti dan akan menggunakan data yang mencantumkan identitas saya sesuai dengan pengolahan data.

Demikian persetujuan saya secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2020

Peneliti,

Responden Penelitian

Entri Karmila

NIM. 19 6 026AJ

Adinda Edis.

Tanda tangan dan nama terang

(.) : Coret yang tidak perlu

## Lampiran 6: Standart Prosedur Operasional (SPO)



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) SUSU KEDELAI

1. Pengertian : Metode Pemberian Susu Kedelai Bubuk terhadap Intensitas Disminore Pada Remaja Putri SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang
2. Tujuan : Untuk Mengurangi Intensitas Disminore
3. Manfaat : Membantu remaja dalam mengurangi intensitas nyeri dismenore

| No. | KEGIATAN                 | URAIAN   | YA | TIDAK |
|-----|--------------------------|--|----|-------|
| 1   | Persiapan Alat dan Bahan | Persiapan Alat : <ul style="list-style-type: none"><li>○ Timbangan</li><li>○ Ember</li><li>○ Wajan</li><li>○ Penyaring</li><li>○ Alat penumbuk</li></ul> Persiapan Bahan : <ul style="list-style-type: none"><li>○ Kedelai</li><li>○ Gula</li></ul>  |    |       |
| 2   | Pembuatan Susu Kedelai   | Cara membuat susu kedelai bubuk: <ul style="list-style-type: none"><li>○ Langkah pertama menyiapkan bahan dan juga peralatan yang digunakan untuk membuat susu kedelai bubuk</li><li>○ Selanjutnya bersihkan kedelai lalu dapat direndam selama kurang 4 jam hingga kulitnya terpisah dari bijinya juga getah diantara kulit dan bijinya dapat keluar</li><li>○ Lalu remas dengan menggunakan tangan untuk dapat memisahkan kedelai dari kulitnya, cuci bersih kedelai yang sudah terkelupas lalu tiriskan selama 15 menit</li><li>○ Selanjutnya jemurlah yang telah ditiriskan dibawah cahaya matahari hingga kedelai telah benar-benar</li></ul> |    |       |

|          |                    |  |  |  |
|----------|--------------------|--|--|--|
|          |                    | <p>mengering</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jika telah kering maka dapat menyangrai kedelai diatas wajan panas hingga kurang lebih 15 menit</li> <li>○ Tampi kedelai supaya dapat dengan mdah memisahkan kulit yang masih tersisa</li> <li>○ Selanjutnya tumbuk halus kedelai hingga lembut</li> <li>○ Kemudian tambahkan gula pasir yang telah halus</li> </ul> |  |  |
| <b>3</b> | <b>Pemberian</b>   | <p>Pemberian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menganjurkan Remaja untuk meminum susu kedelai 2 kali sehari</li> </ul>  |  |  |
| <b>4</b> | <b>Dokumentasi</b> | Mendokumentasi setiap tahap kegiatan, mulai dari awal hingga akhir   |  |  |

## Lampiran 7

### Lampiran 7 : Lembar Kuesioner



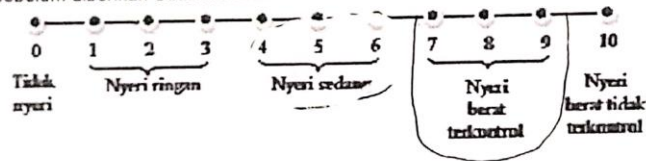
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN

#### Lembar Kuesioner Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Disminore Sebelum Diberikan Susu Kedelai

Nama responden : Shabrina Inka Putri Maharani  
Usia : 14  
Alamat : Jember, Huren  
No. Hp : 091 249 339 244  
Usia Menarche :  
No. Responden :

#### Petunjuk Pengisian :

Beri lingkaran pada skala nyeri di bawah ini yang dirasakan saat ini !  
Sebelum diberikan Susu Kedelai :



#### Keterangan skala nyeri numerik :

- 0 : Tidak nyeri
  - 1-3 : Nyeri ringan (klien dapat berkomunikasi dengan baik)
  - 4-6 : Nyeri sedang (klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.
  - 7-9 : Nyeri berat (klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.
  - 10 : Nyeri sangat berat (klien tidak mampu berkomunikasi dan memukul)
- Sumber : Potter & Perry (2005).



Lampiran 7 : Lembar Kuesioner



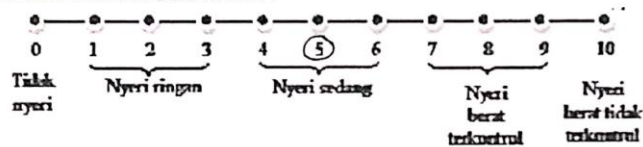
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN

Lembar Kuesioner  
Skala Pengukuran Intensitas Nyeri Disminore  
Sebelum Diberikan Susu Kedelai

Nama responden : Shafira Intan putri maharani  
Usia : 19  
Alamat : Sedayu turen  
No. Hp : 081249 389244  
Usia Menarche : 12  
No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

Beri lingkaran pada skala nyeri di bawah ini yang dirasakan saat ini !  
Sebelum diberikan Susu Kedelai :



Keterangan skala nyeri numerik :

- 0 : Tidak nyeri
  - 1-3 : Nyeri ringan (klien dapat berkomunikasi dengan baik)
  - 4-6 : Nyeri sedang (klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.
  - 7-9 : Nyeri berat (klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.
  - 10 : Nyeri sangat berat (klien tidak mampu berkomunikasi dan memukul)
- Sumber : Potter & Perry (2005).

**Lampiran 8: Lembar Observasi**



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**Lembar Observasi**

**Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri  
Disminore Primer Pada Remaja Putri Di SMP Taman Dewasa Turen**

| No. | Nama Responden | Perlakuan Pemberian Susu Kedelai |                        |         |                                     |      | Keterangan |
|-----|----------------|----------------------------------|------------------------|---------|-------------------------------------|------|------------|
|     |                | Hari/Tanggal                     | Pemberian Susu Kedelai |         | Skala Nyeri Disminore Ringan/Sedang |      |            |
|     |                |                                  | Pemberian              | Kontrol | Pre                                 | Post |            |
| 1.  | R1             | 12-Feb-2020                      | √                      |         | 3                                   | 2    |            |
| 2.  | R2             | 16-Feb-2020                      | √                      |         | 4                                   | 3    |            |
| 3.  | R3             | 23-Feb-2020                      | √                      |         | 6                                   | 3    |            |
| 4.  | R4             | 19-Feb-2020                      | √                      |         | 4                                   | 2    |            |
| 5.  | R5             | 29-Feb-2020                      | √                      |         | 6                                   | 6    |            |
| 6.  | R6             | 3-Mar-2020                       | √                      |         | 5                                   | 3    |            |
| 7.  | R7             | 11-Feb-2020                      | √                      |         | 4                                   | 1    |            |
| 8.  | R8             | 19-Feb-                          | √                      |         | 6                                   | 4    |            |

|            |            |                    |   |   |          |          |  |
|------------|------------|--------------------|---|---|----------|----------|--|
|            |            | <b>2020</b>        |   |   |          |          |  |
| <b>9.</b>  | <b>R9</b>  | <b>13-Feb-2020</b> | √ |   | <b>5</b> | <b>2</b> |  |
| <b>10.</b> | <b>R10</b> | <b>15-Feb-2020</b> | √ |   | <b>6</b> | <b>3</b> |  |
| <b>11.</b> | <b>R11</b> | <b>28-Feb-2020</b> | √ |   | <b>2</b> | <b>1</b> |  |
| <b>12.</b> | <b>R12</b> | <b>20-Feb-2020</b> | √ |   | <b>4</b> | <b>3</b> |  |
| <b>13.</b> | <b>R13</b> | <b>24-Feb-2020</b> | √ |   | <b>5</b> | <b>2</b> |  |
| <b>14.</b> | <b>R14</b> | <b>12-Feb-2020</b> | √ |   | <b>5</b> | <b>3</b> |  |
| <b>15.</b> | <b>R15</b> | <b>3-Mar-2020</b>  |   | √ | <b>3</b> | <b>2</b> |  |
| <b>16.</b> | <b>R16</b> | <b>15-Feb-2020</b> |   | √ | <b>5</b> | <b>3</b> |  |
| <b>17.</b> | <b>R17</b> | <b>27-Feb-2020</b> |   | √ | <b>5</b> | <b>3</b> |  |
| <b>18.</b> | <b>R18</b> | <b>15-Mar-2020</b> |   | √ | <b>6</b> | <b>6</b> |  |
| <b>19.</b> | <b>R19</b> | <b>14-Feb-2020</b> |   | √ | <b>6</b> | <b>7</b> |  |
| <b>20.</b> | <b>R20</b> | <b>18-Feb-</b>     |   | √ | <b>4</b> | <b>4</b> |  |

|            |            | <b>2020</b>        |  |   |          |          |  |
|------------|------------|--------------------|--|---|----------|----------|--|
| <b>21.</b> | <b>R21</b> | <b>23-Feb-2020</b> |  | √ | <b>5</b> | <b>5</b> |  |
| <b>22.</b> | <b>R22</b> | <b>21-Feb-2020</b> |  | √ | <b>5</b> | <b>5</b> |  |
| <b>23.</b> | <b>R23</b> | <b>13-Feb-2020</b> |  | √ | <b>5</b> | <b>5</b> |  |
| <b>24.</b> | <b>R24</b> | <b>16-Feb-2020</b> |  | √ | <b>6</b> | <b>4</b> |  |
| <b>25.</b> | <b>R25</b> | <b>7-Feb-2020</b>  |  | √ | <b>3</b> | <b>3</b> |  |
| <b>26.</b> | <b>R26</b> | <b>22-Feb-2020</b> |  | √ | <b>6</b> | <b>6</b> |  |
| <b>27.</b> | <b>R27</b> | <b>27-Feb-2020</b> |  | √ | <b>5</b> | <b>3</b> |  |
| <b>28.</b> | <b>R28</b> | <b>11-Feb-2020</b> |  | √ | <b>5</b> | <b>4</b> |  |

**Lampiran 9: Lembar Master Sheet**



**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN**

**“Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri  
Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMP Taman Dewasa Turen”**

| No  | Responden | Usia | Menarche | Perlakuan | Skala nyeri |      |
|-----|-----------|------|----------|-----------|-------------|------|
|     |           |      |          |           | Pre         | Post |
| 1.  | R1        | P1   | 2        | 1         | 3           | 2    |
| 2.  | R2        | P1   | 2        | 1         | 6           | 3    |
| 3.  | R3        | P1   | 2        | 1         | 6           | 3    |
| 4.  | R4        | P1   | 2        | 1         | 4           | 2    |
| 5.  | R5        | P2   | 1        | 1         | 6           | 6    |
| 6.  | R6        | P1   | 2        | 1         | 5           | 3    |
| 7.  | R7        | P1   | 2        | 1         | 4           | 1    |
| 8.  | R8        | P2   | 1        | 1         | 6           | 4    |
| 9.  | R9        | P1   | 1        | 1         | 5           | 2    |
| 10. | R10       | P1   | 2        | 1         | 6           | 3    |
| 11. | R11       | P3   | 2        | 1         | 2           | 1    |
| 12. | R12       | P1   | 2        | 1         | 4           | 3    |
| 13. | R13       | P1   | 2        | 1         | 5           | 2    |
| 14. | R14       | P1   | 2        | 1         | 5           | 3    |
| 15. | R15       | P1   | 2        | 2         | 3           | 2    |
| 16. | R16       | P2   | 1        | 2         | 6           | 3    |
| 17. | R17       | P1   | 2        | 2         | 5           | 3    |
| 18. | R18       | P1   | 2        | 2         | 6           | 6    |

|     |     |    |   |   |   |   |
|-----|-----|----|---|---|---|---|
| 19. | R19 | P2 | 2 | 2 | 6 | 7 |
| 20. | R20 | P2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 21. | R21 | P1 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| 22. | R22 | P2 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| 23. | R23 | P1 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| 24. | R24 | P1 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 25. | R25 | P2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 26. | R26 | P1 | 2 | 2 | 5 | 6 |
| 27. | R27 | P1 | 2 | 2 | 5 | 3 |
| 28. | R28 | P2 | 2 | 2 | 4 | 4 |

**Keterangan:**

1. Coding untuk responden
  - Responden 1 = diberi kode R1
  - Responden 2 = diberi kode R2
  - Responden 3 = diberi kode R3, dst
2. Coding untuk usia
  - Usia 14 = diberi kode P1
  - Usia 15 = diberi kode P2
  - Usia 16 = diberi kode P3
3. Coding untuk pemberian susu kedelai
  - Pemberian = diberi kode 1
  - Kontrol = diberi kode 2
4. Coding untuk tingkat nyeri disminore
  - Tidak Nyeri = diberi kode 0
  - Nyeri Ringan = diberi kode 1-3
  - Nyeri Sedang = diberi kode 4-6
  - Nyeri Berat = diberi kode 7-9
5. Coding untuk Usia Menarche remaja
  - Usia <12 tahun = diberikan kode 1
  - Usia >12 tahun = diberikan kode 2

## Lampiran 10

### Hasil SPSS

## Uji normalitas

| Tests of Normality <sup>c,d</sup> |   |                                 |    |       |              |    |      |
|-----------------------------------|---|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                                   |   | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                                   |   | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| preperlakuan                      | 1 | ,260                            | 2  | .     |              |    |      |
|                                   | 2 | ,283                            | 4  | .     | ,863         | 4  | ,272 |
|                                   | 3 | ,202                            | 6  | ,200* | ,853         | 6  | ,167 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

c. preperlakuan is constant when postperlakuan = 4. It has been omitted.

d. preperlakuan is constant when postperlakuan = 6. It has been omitted.

## Uji normalitas kontrol

| Tests of Normality <sup>a,c,d,e</sup> |   |                                 |    |      |              |    |       |
|---------------------------------------|---|---------------------------------|----|------|--------------|----|-------|
|                                       |   | Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |       |
|                                       |   | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig.  |
| prekontrol                            | 3 | ,441                            | 4  | .    | ,630         | 4  | ,001  |
|                                       | 4 | ,175                            | 3  | .    | 1,000        | 3  | 1,000 |

a. prekontrol is constant when postkontrol = 2. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

c. prekontrol is constant when postkontrol = 5. It has been omitted.

d. prekontrol is constant when postkontrol = 6. It has been omitted.

e. prekontrol is constant when postkontrol = 7. It has been omitted.

## Hasil T-test

### Kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

| Paired Samples Test                 |                    |                |                 |   |       |       |    |                 |
|-------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|-------|----|-----------------|
|                                     | Paired Differences |                |                 |   |       | t     | df | Sig. (2-tailed) |
|                                     | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |       |    |                 |
|                                     |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |       |    |                 |
| Pair 1 preperlakuan - postperlakuan | 1,929              | ,997           | ,267            | 1,353                                     | 2,504 | 7,236 | 13 | ,000            |
| Pair 2 prekontrol - postkontrol     | ,643               | 1,008          | ,269            | ,061                                      | 1,225 | 2,386 | 13 | ,033            |

## Presentase

| Sebelum |   |           |         |               |                    |
|---------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | 2 | 1         | 3,6     | 3,6           | 3,6                |
|         | 3 | 3         | 10,7    | 10,7          | 14,3               |
|         | 4 | 6         | 21,4    | 21,4          | 35,7               |
|         | 5 | 11        | 39,3    | 39,3          | 75                 |
|         | 6 | 7         | 25      | 25            | 100                |
| Total   |   | 28        | 100,0   | 100,0         |                    |



**Sesudah**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1     | 2         | 7,1     | 7,1           | 7,1                |
|       | 2     | 5         | 17,9    | 17,9          | 25                 |
|       | 3     | 9         | 35,7    | 35,7          | 60,7               |
|       | 4     | 3         | 10,7    | 10,7          | 71,4               |
|       | 5     | 5         | 17,9    | 17,9          | 89,3               |
|       | 6     | 3         | 10,7    | 10,7          | 100                |
|       | 7     | 1         |         |               |                    |
|       | Total | 28        | 100,0   | 100,0         |                    |

**Perlakuan**

|       |                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | diberikan       | 14        | 50      | 50            | 50                 |
|       | tidak diberikan | 14        | 50      | 50            | 50                 |
|       | Total           | 28        | 100,0   | 100,0         |                    |

**usia**

|       |          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 14 tahun | 16        | 57,1    | 57,1          | 57,1               |
|       | 15 tahun | 8         | 28,6    | 28,6          | 85,7               |
|       | 16 tahun | 4         | 14,3    | 14,3          | 100                |
|       | Total    | 28        | 100,0   | 100,0         |                    |

**menarche**

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <12 tahun | 18        | 64,3    | 64,3          | 67,9               |
|       | >12 tahun | 10        | 35,7    | 35,7          | 100,0              |
|       | Total     | 28        | 100,0   | 100,0         |                    |

## Lampiran 11

### Dokumentasi



**Pertemuan ke 2**

**6 Februari 2020**

**Persetujuan Menjadi Responden**

**Dan Pemberian Susu bubuk Kedelai**





Pemberian susu kedelai pada R8  
pada tanggal 19 Februari 2020